

ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN PADA PT.
MADUBARU PG. PS. MADUKISMO BERDASARKAN PSAK NO. 23

RIZKI APRILIYANTO
5150111013

Setiap perusahaan manufaktur tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pendapatan setinggi-tingginya. Pendapatan merupakan salah satu akun terpenting bagi perusahaan karena pendapatan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan harus diakui dan diukur secara tepat karena akan memberikan informasi yang penting bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT. Madubaru apakah telah sesuai dengan PSAK No. 23, 2) mengetahui apakah PT. Madubaru telah menggunakan metode yang tepat dalam mengakui dan mengukur pendapatannya. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Madubaru menggunakan dua metode untuk mengakui pendapatan operasional dan pendapatan non operasionalnya yaitu metode *accrual basis* dan metode *cash basis*. Namun metode *accrual basis* kurang layak diterapkan untuk mengakui pendapatan dari sewa gedung maducandya dan sewa gudang gula & tanah karena akan terjadi penumpukan pendapatan pada bulan tertentu dan bulan berikutnya seperti tidak ada pendapatan padahal aset tersebut digunakan sepanjang tahun. Pengakuan pendapatan pada PT. Madubaru belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 23 karena jumlah pendapatan belum bisa diukur secara andal dan manfaat sehubungan dengan transaksi yang seharusnya telah diterima oleh perusahaan tidak jadi diterima dan mengakibatkan kerugian. Pengukuran pendapatan yang diterapkan PT. Madubaru telah sesuai dengan PSAK No. 23 karena pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dikurangi diskon atau potongan penjualan. Pengukuran pendapatan perusahaan juga telah menggunakan satuan mata uang rupiah.

Kata Kunci : Pendapatan, Pengakuan, Pengukuran

*ANALYSIS OF RECOGNITION AND MEASUREMENT OF INCOME IN PT.
MADUBARU PG. PS MADUKISMO BASED ON PSAK NO. 23*

*RIZKI APRILYANTO
5150111013*

Every manufacturing company's main goal is to get the highest income. Revenue is one of the most important accounts for the company because revenue can reflect the company's financial performance in a certain period. Revenue must be recognized and measured appropriately because it will provide important information for management to make decisions. This study aims to 1) determine the recognition and measurement of income at PT. Madubaru is it in accordance with PSAK No. 23, 2) find out whether PT. Madubaru has used the right method in recognizing and measuring his income. This research uses primary data and secondary data. Data collection techniques through interviews, observation, and document analysis. The results showed that PT. Madubaru uses two methods to recognize operating income and non-operating income, namely the accrual basis method and the cash basis method. However, the accrual basis method is not feasible to apply to recognize revenue from the rental of maducandya buildings and rent of sugar & land warehouses because there will be a buildup of income in a particular month and the following month as if there is no income even though the asset is used throughout the year. Revenue recognition at PT. Madubaru is not fully in accordance with PSAK No. 23 because the amount of revenue cannot be measured reliably and benefits related to transactions that should have been received by the company are not received and result in losses. The measurement of income applied by PT. Madubaru complies with PSAK No. 23 because income is measured by the fair value of the consideration received less discounts or sales discounts. Measurement of company income has also used the unit of rupiah.

Keywords: Revenue, Recognition, Measurement